

3.6. KEAMANAN DAN KEBAIKAN DALAM KOMUNITAS

1. Perbanyak pengetahuan
2. Bagikan pengetahuan kepada pendamping yang lain, orangtua, rekan kerja
3. Dukung setiap usaha untuk membangun kebijakan keamanan dan kebaikan pribadi dalam komunitas
4. Anak dengan keterbatasan khusus lebih rentan terhadap kekerasan

3.7. KEAMANAN DAN KESEHATAN PEMAKAIAN GADGET DAN KOMPUTER

1. Buat dan tegakkan aturan pemakaian *gadget* dan komputer
2. Ajar anak untuk segera melaporkan kepada orangtua jika seseorang mengajak bertemu secara *online / offline*
3. Laporkan jika seseorang memberikan materi yang tidak diijinkan menurut aturan
4. Berterima kasihlah pada anak jika dia bercerita
5. Laporkan perilaku kriminal ke otoritas yang berwenang

3.8 SENTUHAN YANG BAIK DAN AMAN

1. Pastikan anak paham bahwa salah satu ukuran yang tak terlihat adalah hati dan suara hatinya; jadi walaupun pendekatan atau sentuhan seseorang itu tampaknya akan baik atau normal, tapi hati anak tidak merasa sejahtera / aman atau suara hati berkata "tidak", maka anak berhak menolak, menghindarkannya, berkata "tidak", dan pergi ke orangtua / orang dewasa yang dipercayainya
2. Pastikan anak-anak paham bagian-bagian yang tidak boleh disentuh, baik oleh teman maupun orang dewasa, secara langsung atau tidak langsung (lewat media / karena disuruh); tidak semua orang dewasa aman bagi mereka

Sentuhan aman dengan pengalaman anak itu sendiri:

1. Ciuman selamat malam dari ayah / ibu
2. Pelukan ayah / ibu sebelum pergi / berangkat kerja
3. *Hi-five* / tos dengan teman
4. Bersalaman dengan orang lain
5. Tepukan ringan di punggung (bukan elusan)

Sentuhan yang tidak aman (yang bertujuan untuk menyakiti atau menakuti):

1. Memukul, menendang, meninju, menjegal
 2. Menyentuh bagian-bagian tubuh yang bersifat pribadi
3. Ajar anak untuk mempercayai perasaan / insting mereka sendiri dan berani berbicara jika ada sesuatu yang membuat mereka merasa tidak nyaman
 - a. Ajar anak berbicara dengan orang yang dipercayainya
 - b. Pastikan anak paham kemana harus pergi jika merasa tidak aman
 - c. Mengajarkan tindakan respon cepat pada anak sesuai usia, bila mengalami kejadian pelanggaran terhadap dirinya:

3-4 tahun:

Ajar anak secara positif bagaimana **MENGENALI** dan berkata "TIDAK" kepada seseorang yang melakukan tindakan tidak senonoh yang membuat mereka merasa tidak nyaman; kemudian LAPOR

5-7 tahun:

Bicarakan secara positif tentang keamanan saat jauh dari rumah, pengalaman menakutkan, dan perbedaan antara sentuhan yang aman dan tidak aman; ajarkan KENALI - TOLAK / "TIDAK" - LAPOR

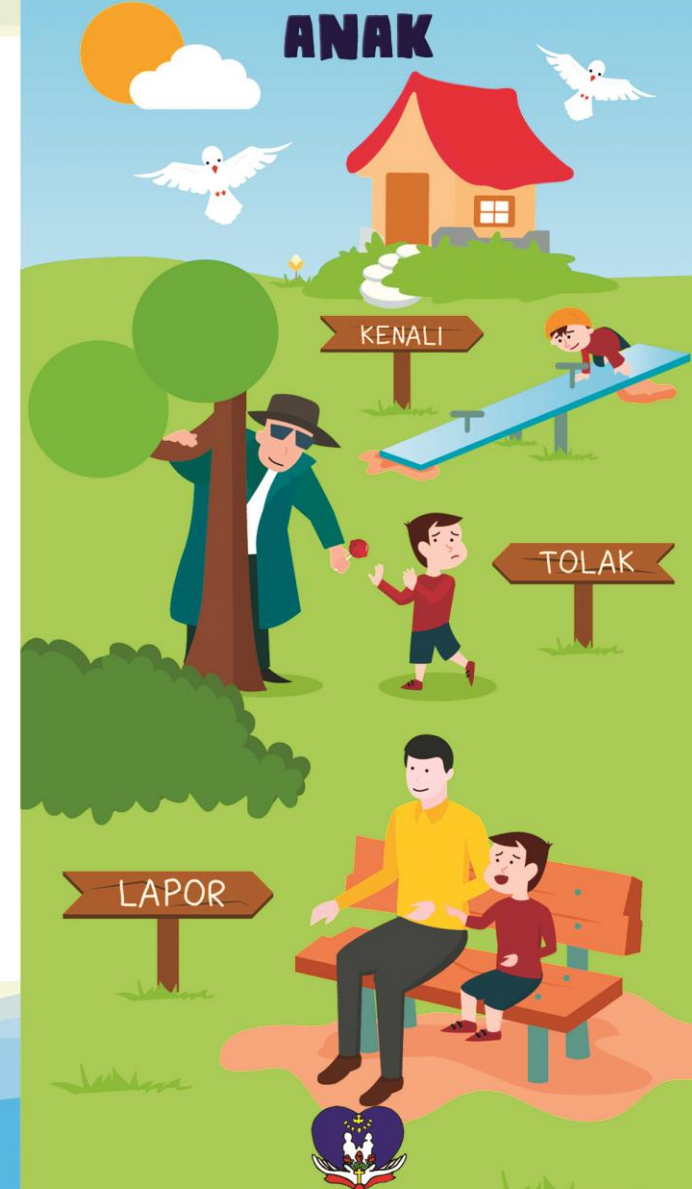
8-12 tahun:

Ajarkan mengenai keselamatan pribadi; ajarkan KENALI - TOLAK / "TIDAK" - LAPOR

KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

Jl. Mojopahit 38B, Surabaya
Telp. 5665061, 5624141, ext. 38; Hotline: 08113444470
komisianak.ksby@gmail.com

STANDAR PERLINDUNGAN ANAK



KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

Segep pimpinan dan tim pendamping, serta seluruh personel yang terlibat dalam pendampingan anak harus memperjuangkan secara maksimal dan integral penciptaan dan pengembangan proses dan lingkungan aman dan baik yang terstandarisasi demi yang terbaik bagi anak-anak, baik dalam aspek fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

1. PROSES PERLINDUNGAN ANAK YANG LENGKAP



Mengusahakan secara maksimal tempat, situasi, cara, sarana, dan proses yang terbaik untuk melindungi dan membuat anak-anak aman dan sejahtera dari segala kerawanan / gangguan

kesehatan dan keamanan fisik, mental, spiritual, dan sosial / publik dalam bentuk apapun, dari luar maupun dari dalam diri anak yang memang masih rentan

2. KEAMANAN LINGKUNGAN ANAK YANG INTEGRAL

Secara proaktif dan integral melakukan pengenalan, monitoring, kontrol, evaluasi, pelaporan, pencegahan, penghindaran, perlindungan, dan penyelesaian



masalah / isu keamanan dan kesehatan integral dalam alam sekitar, lingkungan, infrastruktur sarana, barang-barang, tumbuhan, hewan, situasi-kondisi, proses pendampingan, interaksi, komunikasi, internet, dan media sosial bagi anak-anak, didukung oleh pusat kritik-*alert*-perlindungan-*supply* konten *multimedia online / offline*; untuk keamanan beraktivitas dan memakai konten, ajarkan anak untuk melakukan pencegahan dengan prosedur: KENALI - LAPOR - RESPON: TOLAK / "TIDAK"

3. PRAKTEK PERLINDUNGAN ANAK



Secara proaktif, integral, dan bijaksana melakukan pengenalan, monitoring, kontrol, evaluasi, pelaporan, pencegahan, penghindaran, perlindungan, dan penyelesaian terhadap faktor dan perilaku kekerasan pada anak:

3.1. MENGAJARKAN ANAK ATURAN UNTUK MENGENALI FAKTOR-FAKTOR DAN MENCEGAH TERJADINYA KEKERASAN SERTA MEMBERITAHUKAN KEPADA ORANGTUA ATAU ORANG DEWASA YANG DIPERCAYA JIKA MEREKA MENGALAMINYA:

1. Mengajari anak untuk melapor kepada orangtua ataupun orang dewasa lain yang dipercaya jika ada kejadian yang:
 - a. Menyakiti atau membuat mereka merasa tidak nyaman
 - b. Menyuruh mereka untuk melanggar peraturan
 - c. Menyuruh mereka merahasiakan dari orangtua
2. Anak-anak belajar untuk menggambarkan peristiwa ketika seseorang mencoba berbuat sesuatu yang janggal terhadap mereka
3. Melibatkan orangtua dalam kegiatan anak, supaya anak mengenal bahwa semua yang mereka lakukan bukan rahasia bagi orangtua mereka dan mereka bisa terbuka bercerita apa saja kepada orangtua

3.2. MENGENALI KORBAN KEKERASAN

Kebanyakan anak korban kekerasan tampaknya normal, tetapi ada beberapa indikasi:

1. Berusaha mengatasi rasa sakit dalam dirinya dengan obat-obat terlarang, alkohol, rokok
2. Berperilaku seksual yang tidak pantas
3. Bersikap melarikan diri atau menghindar
4. Cenderung marah, melakukan kekerasan, *bullying*
5. Depresi, sedih
6. Kemunduran studi dan masalah absensi
7. Menyakiti diri sendiri

3.3. MENGENALI PELAKU KEKERASAN

Orang dewasa pelaku kekerasan bisa terlihat biasa saja atau memang menakutkan. Pelaku, bisa jadi, orang yang kurang dikenal, tapi umumnya justru orang yang dikenal baik oleh anak dan orangtuanya percaya kepadanya. Orangtua atau pendamping harus dengan tegas menetapkan batasan-batasan jika anak berada dalam posisi rawan.

Pelaku biasanya merayu korban dengan perhatian yang tidak semestinya, atau dengan memberi hadiah yang menarik. Pelaku bisa juga mengajak anak melakukan hal-hal yang tidak diijinkan untuk mereka, seperti menonton film dewasa / porno, mengkonsumsi narkoba, alkohol, dan sentuhan-sentuhan yang berlebihan. Karena itu perlu diwaspadai jika ada orang dewasa yang lebih nyaman bersama anak dibandingkan bersama orang dewasa lainnya.

3.4. DILARANG

1. Kedekatan seksual dan kontak fisik yang tidak sesuai, termasuk mencium, memangku, menggendong
2. Berduaan dengan anak di dalam ruangan tertutup
3. Menyediakan alkohol, obat, materi seksualitas
4. Menawarkan untuk menginap, kecuali atas sepengetahuan utuh dan seijin orangtua / wali
5. Menjalin hubungan yang eksklusif dengan salah satu anak; anak yang tampak mencari hubungan seperti itu, bisa jadi, pernah mengalami kekerasan atau pengabaian

3.5. JIKA KORBAN BERCEKITA / MELAPOR:

1. Dengarkan korban dengan sungguh-sungguh agar dia merasa sungguh dihargai dan diterima, tidak merasa terabaikan, tidak berharga, atau tidak penting. Dukung dan kuatkan dia. Pastikan kepadanya bahwa Allah mencintainya, dia tidak bersalah dan tetap dicintai oleh Allah dan keluarganya
2. Dapatkan sumber dan materi informasi yang benar
3. Laporkan kekerasan anak pada otoritas yang berwenang

3.6. SAFETY AND GOODNESS IN THE COMMUNITY

1. Expand knowledge
2. Share knowledge with other companions, parents, colleagues
3. Support every effort to build policy of a personal safety and goodness in the community
4. Children with special limitations are more vulnerable to abuse

3.7. SAFETY AND HEALTHY USE OF GADGETS AND COMPUTERS

1. Create and enforce the rules of gadget and computer usage
2. Teach children to immediately report to parents if someone invites them to meet online / offline
3. Report if someone gives material that are not permitted by the rules
4. Thank the child if he/she tells
5. Report criminal behavior to the authority

3.8 THE GOOD AND SAFE TOUCH

1. Ensure the child understands that one of the invisible measures is his/her heart and conscience; so even if the person's approach or touch seems to be going to be kind or normal, but the child's heart does not feel secure or his/her conscience says "no", then the child has the right to refuse, avoid it, say "no", and go to the parents / adult he/she trusts
2. Ensure children understand the parts of body that are not allowed to be touched, either by friends or adults, directly or indirectly (via media / by order); not all adults are safe for them

A safe touch with the child's own experiences:

1. Goodnight kiss from father / mother
2. Father / mother's hug before leaving for work
3. Hi-five with friends
4. Shake hands with others
5. Lightly tap on the back (not caress)

Unsafe touch (which aims to hurt or scare):

1. Hit, kick, punch, tackle
 2. Touching personal parts of body
3. Teach children to trust their own feelings / instincts and dare to speak if there is something that makes them feel uncomfortable
- a. Teach children to talk to the persons they trust
 - b. Ensure children know where to go when they feel insecure
 - c. Teach rapid response actions to children suitable with their ages when an abuse occurs to them:

3-4 years old:

teach children positively how to RECOGNIZE and say "NO" to someone that is doing indecent actions that make them feel uncomfortable, then REPORT

5-7 years old:

talk positively about security when away from home, scary experiences, and the difference between safe and unsafe touches; teach RECOGNIZE - REFUSE / "NO" - REPORT

8-12 years old:

teach about personal safety; teach RECOGNIZE - REFUSE / "NO" - REPORT

CHILD COMMISSION
DIOCESE OF SURABAYA
Mojopahit 38B, Surabaya
Phone: 5665061, 5624141, ext. 38
komisianak.ksby@gmail.com

CHILD PROTECTION STANDARD



CHILD COMMISSION
DIOCESE OF SURABAYA

All leaders, accompanier teams, and personnel involved in children accompaniment, should integrally and maximally strive for the creation and development of the standardized good safe processes and environment for the best interests of the children, physically, mentally, spiritually and socially.

1. COMPLETE CHILD PROTECTION PROCESS



Strive maximally for the best place, situation, method, facility, and process to protect and keep the children safe and well from all social / public, spiritual, mental, physical risk or

disturbance in health and safety, of any kind, from the outside or the inside of the child, who is just still vulnerable.

2. INTEGRAL CHILD ENVIRONMENT SAFETY

Proactively and integrally make a recognition, monitoring, control, evaluation, reporting, prevention, avoidance, protection, and resolution of integral health and safety problems in the surrounding nature, environment, infrastructure, facilities, goods, plants, animals, situations, accompaniment process, interaction, communication, internet, and social media for the children, supported by the center of critic-alert-protection-supply of online / offline multimedia content; for the safety of activity and content usage, teach children to do a prevention act by the procedure: **RECOGNIZE - REPORT - RESPONSE: REFUSE / "NO"**



3. CHILD PROTECTION PRACTICE



Proactively, integrally, and prudently conduct recognition, monitoring, control, evaluation, reporting, prevention, avoidance, protection, and resolution of child abuse factors and behaviors:

3.1. TEACH CHILDREN RULES TO IDENTIFY THE FACTORS OF AND PREVENT VIOLENCE AND TELL THEIR PARENTS OR OTHER TRUSTED ADULTS IF THEY EXPERIENCE IT:

1. Teach children to report to parents or other trusted adults if there are incidents as the following:
 - a. Hurting or making them feel uncomfortable
 - b. Telling them to break the rules
 - c. Telling them to keep secret from parents
2. Children learn to describe the incident of someone trying to do something unusual to them
3. Involve parents in children activities in order that children know that everything they do is not a secret for their parents and they can be openly tell everything to their parents

3.2. IDENTIFY VICTIMS OF ABUSE

Most abuse victim children seem normal, but there are some indications:

1. Trying to cope with their inner pain with drugs, alcohol, cigarette
2. Inappropriate sexual behavior
3. Attitude of escape or dodging
4. Tending to be angry, committing violence, bullying
5. Depression, sadness
6. Study setbacks and attendance problems
7. Hurting themselves

3.3. RECOGNIZE THE ABUSER

The abuser can look normal or indeed scary. The abuser, perhaps, is a less known person, but generally is a person well known by the child and his/her parents trust that person. Parents or child accompanier should firmly set limits when a child is in a risky position.

The abuser usually persuades the victim with undue attention, or by giving an attractive gift. The abuser can also ask children to do things that are not allowed for them, such as watching adult / porn movies, consuming drugs, alcohol, and excessive touches. Therefore be aware if there is adult who is more comfortable with children than with other adults.

3.4. PROHIBITED:

1. Sexual proximity and inappropriate physical contact, including kissing, taking a child on one's lap, pickabacking
2. Being alone with a child in a closed room
3. Providing alcohol, drugs, sexuality materials
4. Offering to stay overnight, except for the full knowledge and consent of the parent / guardian
5. Establishing an exclusive relationship to one of the children; the child that appears to seek such relationship may experience abuse or neglect

3.5. IF THE VICTIM TELLS / REPORTS:

1. Listen to the victim solemnly in order that he/she feels really appreciated and accepted, not feeling abandoned, worthless, or unimportant. Support and strengthen him/her.
2. Ensure him/her that God loves him/her, he/she is innocent and remains loved by God and his/her family
3. Get the right source and information
4. Report child abuse to the authority

1. MENGAPA ALLAH MENCIPTAKAN KITA?

Yohanes 17:3; Efesus 1:5-6

Allah yang penuh kasih setia menciptakan kita agar kita mengenal, mencintai-Nya, dan bersama-Nya melayani umat manusia di dunia ini dan bahagia bersama-Nya sampai di surga untuk selama-lamanya.

Contoh Pekerjaan Rumah dalam Pertemuan BIAK:

Lengkapilah ayat Yohanes 17:3 berikut!

"Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka ... Engkau, satu-satunya ..., dan mengenal ... yang telah Engkau ..."

2. BAGAIMANA KITA TAHU BAHWA TUHAN ITU ADA?

Roma 1:20; Ibrani 1:1-4

Kita dapat mengetahui bahwa Allah ada, dengan jujur memperhatikan dunia di sekitar kita. Allah juga telah mengungkapkan diri-Nya sepanjang sejarah manusia, yang memuncak dengan diutus-Nya Anak-Nya sendiri, Yesus, kepada kita, agar kita memiliki hubungan dengan-Nya.

3. BAGAIMANA TUHAN MENAMPACKAN DIRINYA DI DALAM PERJANJIAN LAMA?

Kejadian 1:1, 3:15; Yesaya 49:5-6; Ibrani 1:1

Vatikan II (1962-65): "Tujuan utama rencana perjanjian lama adalah untuk mempersiapkan kedatangan Kristus." (Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi Dei Verbum)

Tuhan menampakkan diri-Nya di dalam Perjanjian Lama sebagai pencipta dunia. Rencana Tuhan untuk mengasihi telah ditampakkan secara bertahap melalui sejarah keselamatan, karena Dia tetap setia kepada manusia meskipun manusia tidak setia dan berdosa.

4. SIAPA ITU ABRAHAM?

Kejadian 12:1-3; Roma 4:1-21

Abraham adalah bapa semua umat beriman. Karena iman Abraham yang besar, Tuhan berjanji untuk memberkati semua orang melalui keturunannya. Janji Allah kepadanya dipenuhi di dalam Kristus, sehingga orang kristiani menganggap Abraham sebagai ayah kita dalam iman.

5. SIAPA ITU MUSA?

Keluaran 3:1-12

Musa adalah manusia yang dipilih Tuhan untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir. Allah mengungkapkan nama-Nya kepada Musa dan juga memberinya Sepuluh Perintah di Gunung Sinai.

6. SIAPA ITU DAUD?

1 Samuel 16:1-13; Matius 1:1;
Kisah Para Rasul 13:21-22

Daud adalah raja kedua Israel dan ayah dari Raja Salomo, yang membangun Bait Suci di Yerusalem. Yesus, Mesias yang dijanjikan dan Raja Israel yang baru dan abadi, lahir dari garis keturunan Raja Daud.

7. APAKAH SEMUA YANG ADA DI KITAB SUCI ITU BENAR?

2 Timotius 3:16-17; Lukas 1:1-4

Vatikan II (1962-65): "Buku Kitab Suci harus diakui sebagai pengajaran solid, setia dan tanpa kesalahan bahwa kebenaran yang Allah ingin masukkan ke dalam tulisan suci adalah demi keselamatan. (Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi Dei Verbum)

Kitab Suci diilhami, berarti Allah membimbing para penulis yang menulis hanya apa yang dimaksudkan oleh Allah. Kitab Suci juga tidak mungkin salah, berarti Kitab Suci mengajarkan kebenaran dan bukan dusta, dengan mempertimbangkan niat dan keterbatasan penulis sebagai manusia serta gaya sastra pada saat itu.

8. DI MANA KITA Mencari tahu tentang KEHIDUPAN YESUS?

Lukas 1:1-4

Kita mencari tahu tentang kehidupan Yesus di empat kitab pertama dari Perjanjian Baru: Injil menurut Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Injil menyediakan kisah-kisah yang diinspirasikan, saksi mata tentang kehidupan, ajaran, kematian, dan kebangkitan-Nya.

9. APA ITU KREDO?

1 Korintus 15:3-5

Kredo adalah ringkasan dari bagian-bagian penting dari iman kristiani. Kredo yang paling terkenal adalah Pengakuan Iman Rasuli, yang sering dibacakan di awal Rosario, dan Kredo Nicea, yang biasanya diucapkan di Misa Minggu.

10. MENGAPA KITA MENERIMA BAHWA APA YANG GEREJA AJARKAN DALAM HAL IMAN DAN MORAL ITU BENAR?

Matius 28:19-20; Lukas 10:16;
Kisah Para Rasul 19:4; Efesus 5:21-32

Kita menerima ajaran Gereja benar karena Gereja berbicara dengan kuasa Kristus sendiri. Kristus menyamakan diri-Nya dengan Gereja dan menugaskan Gereja untuk membawa pengajaran-Nya ke seluruh dunia.

11. APAKAH ORANG KRISTIANI PERCAYA KEPADA SATU TUHAN ATAU TIGA TUHAN?

Matius 28:19

Orang kristiani percaya kepada satu Tuhan, yang merupakan tiga pribadi tetapi merupakan satu kesatuan: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

12. MENGAPA TUHAN YANG MAHA-PENYAYANG DAN MAHAKUASA MEMBIARKAN PENDERITAAN DAN KEJAHATAN?

Roma 8:28

St. Thomas Aquinas: "Karena Allah yang Mahakuasa..., karena Dia sangat baik, tidak akan pernah membiarkan kejahatan apa pun ada dalam pekerjaan-Nya jika Dia tidak begitu Mahakuasa dan baik sehingga mendatangkan kebaikan untuk muncul dari kejahatan itu sendiri."

Tuhan tidak menyebabkan penderitaan dan kejahatan, tetapi Tuhan mengijinkan kejahatan bila dari kejahatan itu menghasilkan sesuatu yang baik. Sebenarnya, dari yang terbesar dari semua kejahatan moral - pembunuhan Putra-Nya - Dia menghasilkan yang terbesar dari semua kebaikan: kemuliaan Kristus dan penebusan kita.

13. APA TEMPAT KITA DALAM PENCIPTAAN?

Kejadian 1:26-28

Manusia adalah puncak penciptaan karena Tuhan menciptakan kita menurut gambaran-Nya sendiri dan mempercayakan kita dengan tanggung jawab untuk merawat dunia di sekitar kita.

14. APA ITU JIWA?

Kejadian 2:7; Matius 10:28; 1 Korintus 15:42-49

Vatikan II (1962-65): "Manusia, meskipun terbuat dari tubuh dan jiwa, adalah satu kesatuan.... Manusia tidak boleh membenci kehidupan jasmaninya. Sebaliknya ia berkewajiban untuk mengagap tubuhnya sebagai baik dan memegangnya dalam kehormatan karena Allah telah menciptakannya dan akan membangkitkannya pada hari terakhir. (Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Modern Gaudium et Spes)

Jiwa adalah prinsip rohani yang abadi yang memberikan kehidupan kepada tubuh manusia. Jiwa tidak berasal dari orangtua kita tetapi diciptakan oleh Tuhan dan dalam Roh-Nya pada saat pembuahan. Jiwa kita akan dipersatukan kembali dengan tubuh kita yang dibangkitkan pada akhir zaman.

15. APA ITU DOSA ASAL?

Kejadian 3:1-13; Roma 5:12-14, 19

Dosa asal adalah dosa yang dilakukan oleh Adam dan Hawa yang memilih untuk tidak mentaati Allah. Karena dosa asal, semua orang memasuki dunia dengan kecenderungan berdosa dan terasing dari Tuhan. Yesus datang sebagai "Adam yang baru" untuk memperbaiki pertemanan kita dengan Tuhan.

16. SIAPA ITU YESUS?

Matius 1:21; Lukas 1:31, 2:21; Yohanes 1:1,14; Galatia 4:4-7; Ibrani 2:17

Yesus adalah Anak Bapa yang kekal, Pribadi Kedua dari Tritunggal Mahakudus, yang dalam kepenuhan waktu menjadi seperti kita untuk menyelamatkan kita. Nama "Yesus" berarti "Tuhan menyelamatkan".

17. APA ARTINYA MENERIMA YESUS SEBAGAI TUHAN?

Matius 7:21; Yohanes: 13:13, 20:28, 21:7; Roma 10:9; 1 Korintus 12:3; Galatia 2:20; Filipi 2:5-11; Wahyu 22:20-21

Kredo Nicea: "Aku percaya kepada satu Tuhan Yesus Kristus, Putra Tunggal Allah, yang lahir dari Bapa sebelum segala usia."

Setiap kali kita memanggil Yesus sebagai "Tuhan", kita mengakui keilahian-Nya sebagai Putra Allah. Kita menerima-Nya sebagai Tuhan ketika kita mempercayakan kehidupan kita kepada-Nya dan berusaha untuk hidup menurut ajaran-Nya yang datang kepada kita melalui Gereja-Nya.

18. MENGAPA TUHAN MENJADI MANUSIA?

Yohanes 3:16, 15:12; 1 Yohanes 4:10; 2 Petrus 1:4

Kredo Nicea: "Bagi kita manusia dan demi keselamatan kita, Dia turun dari surga."

Tuhan sangat mengasihi kita sehingga Dia mengutus Putra-Nya Yesus untuk mendamaikan kita dengan diri-Nya, untuk mengajar kita bagaimana hidup, dan berbagi kehidupan-Nya dengan kita untuk hidup abadi bersama-Nya.

19. MENGAPA MARIA DISEBUT SEBAGAI BUNDA ALLAH YANG SELALU PERAWAN DAN BUNDA TERBERKATI?

Lukas 1:43; Matius 1:23; Lukas 1:26-38, 48; Yohanes 2:1, 19:25-27

Maria adalah perawan sebelum, selama, dan setelah kelahiran Yesus. Dia adalah ibu Yesus dan Yesus adalah Tuhan. Karena itu, dia sungguh Bunda Tuhan, Pembawa Tuhan (Theotokos). Maria bukan hanya Bunda Yesus Anak Allah tetapi juga ibu spiritual bagi semua yang percaya kepada-Nya. Semua generasi kristiani menyebutnya diberkati.

20. APA YANG TERJADI PADA SAAT PERJAMUAN TERAKHIR?

Lukas 22:19; Yohanes 13:1-15; 1 Korintus 11:25

Pada saat Perjamuan Terakhir, Yesus membasuh kaki para murid-murid-Nya, menetapkan Imam Perjanjian Baru dan Ekaristi Kudus selama perjamuan Paskah sebagai peringatan pengorbanan-Nya.

21. MENGAPA YESUS WAFAT DI KAYU SALIB?

Matius 20:28; Yohanes 13:1; Galatia 2:20; Filipi 2:8

Kristus dengan bebas menerima kematian di kayu salib untuk menanggung kesalahan seluruh dunia. Dengan menjadikan diri-Nya sebagai korban untuk dosa, Ia mendamaikan semua orang kepada Allah melalui kasih dan kepatuhan-Nya yang sempurna.

22. APA ITU KEBANGKITAN?

Lukas 24: 5-6; Yohanes 11:25-26; 1 Korintus 15:12-14

Kebangkitan adalah bangkitnya tubuh Yesus dari kematian pada hari ketiga setelah kematian-Nya di kayu salib. Kemenangan Kristus dari kematian adalah penobatan kebenaran iman kita dan dasar dari harapan bahwa kita juga akan bangkit seperti Kristus.

23. SIAPA ITU ROH KUDUS

Matius 28:19; Yohanes 14:25-26; Kisah Para Rasul 1:8; Roma 5:5, 8:14-17; Galatia 4:6

Roh Kudus adalah Pribadi Ketiga dari Tritunggal Mahakudus. Roh Kudus adalah kasih pribadi Bapa dan Putra yang diutus ke dalam hati kita pada pembaptisan sehingga kita dapat menerima kehidupan yang baru ilahi sebagai anak-anak Allah.

24. APA YANG TERJADI PADA HARI PENTAKOSTA?

Kisah Para Rasul 2:1-12

Lima puluh hari setelah kebangkitan-Nya, dan hanya sembilan hari setelah Kenaikan-Nya ke surga, Tuhan mengirimkan Roh Kudus diantara murid-murid-Nya yang berkumpul di Ruang Atas dalam doa, dengan demikian lahirlah Gereja.

25. MENGAPA YESUS MENDIRIKAN GEREJA?

Matius 16:13-19, 28:19-20; Kisah Para Rasul 10:35-36; Wahyu 7:9-10

Yesus mendirikan Gereja karena Allah ingin menyelamatkan kita bukan sebagai pribadi yang terisolasi, tetapi sebagai keluarga-Nya. Gereja ada untuk memperluas keselamatan yang dimenangkan oleh Kristus kepada semua orang.

26. APA ITU EMPAT TANDA GEREJA?

Matius 28:19; Yohanes 17:20-21

Tanda dari Gereja adalah empat ciri penting Gereja dan misinya: satu, kudus, katolik, dan apostolik.

27. APA PANGGILAN DARI SETIAP ORANG KRISTIANI?

Yohanes 17:3; 1 Korintus 9:16

Semua orang kristiani yang dibaptis dipanggil oleh Allah untuk menjadi seperti Yesus dan menurut tahap kehidupan mereka, untuk ikut serta dalam pembangunan Gereja.

28. SIAPA ITU PAUS?

Matius 16:13-19

Paus adalah penerus Santo Petrus, kepala para Rasul, yang dipercayai Kristus untuk memegang kunci kerajaan. Dia adalah Uskup Roma dan Pastor dari seluruh Gereja sebagai Wakil yang dipilih Kristus di bumi.

29. APA ITU HIDUP BAKTI?

Matius 19:21, 27-29; 1 Korintus 7:32-35

Hidup bakti adalah cara hidup yang disetujui oleh Gereja dimana seseorang berniat mengikuti Kristus sesempurna mungkin. Hidup bakti biasanya memerlukan kaul kemiskinan, kemurnian, dan ketaatatan setelah melalui masa pembentukan rohani dan kehidupan doa yang tekun dan teratur.

30. BAGAIMANA MARIA DAN PARA SANTO-SANTA MEMBANTU KITA?

1 Korintus 4:16, 11:1

Maria dan para Santo-Santa memberi kita teladan bagaimana menjalani iman Katolik kita, dan juga berdoa bagi kita.

31. APA ITU SURGA?

1 Korintus 2:9, 13:12

Surga adalah tahapan dari kebahagiaan yang sempurna bagi mereka yang mati dalam kasih karunia Allah dan yang tidak lagi membutuhkan pemurnian lebih lanjut. Kita diciptakan untuk kehidupan kekal bersama Allah di surga.

32. APA ITU API PENYUCIAN?

2 Makabe 12:43-45; Matius 12:32;
Korintus 3:13-15; 1 Petrus 1:7; Lukas 16:23-24

Api Penyucian adalah keadaan di mana mereka yang mati dalam keadaan rahmat dan dalam persahabatan Allah, mendapatkan kepastian akan keselamatan abadi, tetapi belum sepenuhnya murni sehingga membutuhkan pemurnian untuk memasuki kebahagiaan di surga. Kita dapat membantu jiwa-jiwa di api penyucian dengan doa-doa kita dan terutama mempersembahkan ujud misa kudus untuk mereka.

33. APA NERAKA ITU ADA?

Matius 10:28, 25:41-46; 1 Yohanes 3:14-15

Gereja menegaskan kebenaran yang menyedihkan dari kematian kekal, yang dikenal sebagai neraka, bagi mereka yang menolak kasih Allah. Hukuman neraka adalah terpisah dari Tuhan, satu-satunya sumber kebahagiaan yang merupakan tujuan kita diciptakan.

34. APA YANG TERJADI KEPADA KITA PADA SAAT PEMBAPTISAN?

Roma 6:3-4; 2 Korintus 5:17; 2 Petrus 1:4

Pembaptisan adalah menghapus dosa asal dan pribadi, dan itu memperkuat kita dengan rahmat ilahi untuk hidup sebagai anak-anak Allah. Ini adalah pintu dimana kita masuk menjadi anggota Gereja dan memulai hubungan yang abadi dengan Kristus.

35. APA ITU SAKRAMEN KRISMA?

Kisah Para Rasul 8:14-17

Krisma adalah sakramen dimana kita menerima pencurahan Roh Kudus secara khusus, seperti pada hari Pentakosta, untuk menjadi saksi bagi Yesus dan Gereja-Nya. Itu memperkuat dan menghidupkan kembali karunia-karunia Roh Kudus yang diterima saat dibaptis.

36. APA ITU MISA?

Maleakhi 1:11; Lukas 22:7-20, 24:30-31;
Kisah Para Rasul 2:42; Ibrani 7:25-27

Perayaan Ekaristi yang meliputi liturgi Sabda dan liturgi Ekaristi, biasa disebut "Misa", artinya Perutusan. Misa menghadirkan Tubuh dan Darah Kristus kepada kita semua yang hadir dan memampukan kita untuk diubah menjadi seperti Dia oleh kemenangan Kristus atas dosa dan kematian.

37. APA YANG DIPERCAYA UMAT KATOLIK TENTANG KEHADIRAN KRISTUS DALAM EKARISTI?

Yohanes 6:51-58, 66-68; 1 Korintus 11:23-29

Ekaristi adalah Tubuh dan Darah Kristus, nyata dan secara hakiki hadir dalam rupa roti dan anggur, yang melaluinya kita diberi makan dalam iman dan dibawa ke dalam persatuan yang intim dengan Tuhan.

38. BAGAIMANA SEHARUSNYA KITA MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENERIMA TUHAN KITA DALAM KOMUNI KUDUS DALAM EKARISTI?

1 Korintus 11:27-29

Kita mengingat kembali Siapa yang akan kita terima, dan menyambut sakramen dengan penuh hormat dan kekaguman, yang harus tercermin dalam perilaku dan pakaian kita. Jika kita berada dalam keadaan dosa berat, kita harus bertobat dari dosa kita dan menerima Sakramen Tobat sebelum pergi ke perayaan Ekaristi. Gereja juga mengharuskan kita untuk berpuasa setidaknya selama satu jam dari semua makanan dan minuman, kecuali air dan obat-obatan, sebelum menerima Komuni Kudus.

39. MENGAPA KITA MEMBUTUHKAN SAKRAMEN REKONSILIASI?

Yohanes 20:19-23

Baptisan memberi kita hidup baru di dalam Kristus, tetapi itu tidak membebaskan kita dari kelemahan manusia dan kecenderungan untuk berbuat dosa. Sakramen Tobat atau Pengakuan Dosa adalah cara Tuhan mendamaikan kita dengan Bapa setelah kita berbuat dosa.

40. APA ITU ARTINYA MENJADI PASTOR?

Titus 1:5; Yakobus 5:14; Ibrani 7:17

Melalui Sakramen Imam, para imam ditahbiskan untuk bertindak "dalam pribadi Kristus" dengan mempersembahkan kurban Misa, menjelaskan pesan Injil, dan mendamaikan orang-orang berdosa dengan Allah. Para imam adalah sebagai rekan kerja uskup.

41. APA YANG GEREJA AJARKAN TENTANG PERNIKAHAN?

Kejadian 2:21-24; Matius 19:5-6

Pernikahan adalah perjanjian saling mencintai, memberi diri yang tidak dapat diceraikan antara seorang pria dan seorang wanita. Allah mempersatukan mereka ini untuk tujuan: kebaikan pasangan, mendapatkan keturunan, dan mendidiknya. Jika pasangan laki-laki dan perempuan itu sudah dibaptis, pernikahan disebut sakramen.

42. APA ITU KEBEBASAN MANUSIA?

Yohanes 8:32; Galatia 5:1

Kebebasan adalah kekuatan yang diberi Tuhan untuk dapat bertindak atas kemauan sendiri. Karena kita bebas, maka kita bertanggung jawab atas tindakan kita. Tuhan mengharapkan kita menggunakan kebebasan kita untuk memilih apa yang baik.

43. APA ITU KEBAJIKAN?

Kebijaksanaan Salomo 8:7; 1 Korintus 13:13;
Filipi 4:8; Titus 2:11-13

Kebajikan adalah kebiasaan baik yang membantu kita melakukan kebaikan dan menghindari kejahatan.

44. APAKAH DOSA ITU?

Mazmur 51; 1 Korintus 6:9-11

Dosa adalah pikiran, kata-kata, sikap, tindakan, atau kelalaian yang disengaja, memalingkan kita dari Allah dan rencana-Nya yang penuh kasih bagi kita. Dosa melukai kita secara pribadi dan juga melukai hubungan kita dengan orang lain.

45. APAKAH BEBERAPA DOSA LEBIH SERIUS DARIPADA YANG LAIN?

1 Yohanes 5: 16-17

Dosa berat menghancurkan kehidupan ilahi di dalam diri kita. Jika kita tidak bertobat, dosa berat dapat mengarah pada kutukan. Dosa berat menyangkut hal yang serius dan dilakukan secara sadar, tahu, dan mau secara penuh. Dosa ringan adalah dosa yang tidak terlalu serius, namun tetap saja menjauhkan hubungan dengan Tuhan.

46. APA DASAR MARTABAT MANUSIA?

Lukas 10:25-37

Dasar martabat manusia adalah penciptaan kita dalam gambar Tuhan. Semua orang memiliki sifat kemanusiaan yang sama dan dipanggil untuk berbagi dalam kehidupan Tuhan. Setiap orang adalah "sesama" kita.

47. APA TUJUAN DARI PERINTAH ALLAH?

Keluaran 20:1-17; Matius: 5:7-19, 19:16-19

Perintah-perintah adalah instruksi Allah agar manusia menemukan kebahagiaan sejati dan abadi. Perintah-perintah itu mengajarkan kita bagaimana mengasihi Tuhan dengan segenap hati kita dan mengasihi orang lain seperti Tuhan mengasihi kita.

48. APA YANG ISTIMEWA TENTANG HARI MINGGU?

Mazmur 118:24; Matius: 28:1

St. Justin Martyr (abad ke-2): "Kita semua berkumpul pada hari matahari, karena itu adalah hari pertama [setelah Sabat Yahudi, tetapi juga hari pertama] ketika Allah, mengubah kegelapan dan materi, membuat dunia; dan pada hari yang sama Yesus Kristus Juruselamat kita bangkit dari kematian."

Hari Minggu adalah hari pertama, hari di mana Yesus bangkit dari kematian dan merupakan hari Tuhan. Umat Katolik bebas dari kerja pada hari Minggu dan hari-hari lainnya yang disamakan dengan hari Minggu dan merayakannya dengan perayaan Ekaristi. Ini dilakukan untuk memenuhi perintah menguduskan hari Sabat.

49. APA ARTINYA MENJADI MURNI?

Yesus bin Sirakh 1:22; Galatia: 5:22-23

Kemurnian adalah kemampuan untuk mengendalikan hawa nafsu dalam diri dan untuk hidup atas dasar cinta kasih, tidak egois. Kita semua dipanggil untuk hidup murni dan melakukan kasih pada Tuhan dan sesama.

50. MENGAPA KITA HARUS BERDOA?

Mazmur 95:1-6; Lukas 18:13; 1 Tesalonika 5:18; 1 Timotius 2:1; Wahyu 7:11-12

St Agustinus: "Engkau telah membuat kami untuk diri-Mu sendiri, ya Tuhan, dan hati kami gelisah sampai beristirahat di dalam Engkau." Kita berdoa karena kita diciptakan dengan kerinduan akan Tuhan. Kita berdoa untuk menyembah Tuhan dan memuji-Nya untuk kebaikan-Nya, untuk mencari pengampunan-Nya atas dosa-dosa kita, untuk berterima kasih kepada-Nya atas berkat-berkat kita, dan untuk mencari bantuan-Nya.

51. APA TUJUAN HIDUP MANUSIA?

Yohanes 3:16, 10:7-10,13:34; Kejadian 1:26-28

Tujuan hidup manusia menurut rencana Allah:

- 1) hidup kekal berlimpah dalam persatuan kasih dengan Allah,
- 2) mengasihi sesama,
- 3) bekerja,
- 4) berkuasa atas bumi.

Setelah manusia jatuh dalam dosa, hubungan dengan Allah rusak, hubungan dengan sesama ikut rusak, pekerjaan kadang terasa menjengkelkan, dan manusia harus berjuang mengatasi alam. Hanya dengan memulihkan hubungan kita dengan Allah, melalui penerimaan akan Yesus Kristus, tujuan hidup manusia bisa menjadi nyata.

52. APAKAH TUGAS KITA SEBAGAI UMAT KATOLIK?

Matius 28 : 19 - 20; Yohanes 14:6

Ada tiga tugas untuk kita umat Katolik: mengenal iman Katolik kita, menjalankan iman Katolik kita, dan menyebarkan iman Katolik kita untuk keselamatan dan perbaikan hidup umat manusia. Ini adalah tantangan besar kita dan hak istimewa kita yang luar biasa.



PROGRAM AJARAN IMAN KATOLIK

"2 JARI" DUA MENIT AJARAN IMAN

DALAM PERTEMUAN BIAK

Seri 1

KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

Jl. Mojopahit 38B

Telp. 5665061, 5624141, ext. 38

komisianak.ksby@gmail.com



KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

STANDAR PERTEMUAN RUTIN PENDAMPING PAROKI

Pertemuan rutin perlu diadakan satu kali sebulan, selain mengakrabkan juga menyatukan hati dan langkah dalam melaksanakan program-program yang sudah disepakati bersama.

Susunan acara dalam Pertemuan Rutin:

1. Pembacaan Sabda Tuhan
2. Renungan singkat
3. Doa Pembukaan
4. Evaluasi pelaksanaan program yang sudah berjalan.
5. Pembahasan Program Jangka Pendek dan wacana Program Jangka Panjang.
6. Pembahasan materi 1 bulan ke depan.
7. Doa Penutup

STANDAR PERTEMUAN RUTIN PENDAMPING WILAYAH/LINGKUNGAN

1. Doa Pembukaan
2. Evaluasi materi yang sudah diberikan.
3. Pembagian tugas: Hari/tanggal, Pujian, Cerita Kitab Suci, Renungan, Aktivitas.
4. Sharing pertumbuhan, masalah anak bina dan solusi secara integral (konsultasi dengan Romo, pertemuan dengan orangtua dan anak yang bersangkutan).
5. Doa bagi anak bina, orangtua, dan pendamping.

Doa Untuk Pendamping dan Anak-anak BIAK

Hati Yesus yang penuh belas kasih, aku mengarahkan hatiku kepada hati-Mu. Api cinta kasih-Mu dalam hatiku kiranya terus Kaukobarkan agar aku melakukan segala sesuatu dengan kasih-Mu. Api kasih-Mu hendak kubagikan kepada semua orang yang aku temui hingga berkobar ke seluruh penjuru dunia. Kehadiran dan damai-Mu nyata dalam hidup kami, dan nama-Mu semakin dipermuliakan.

Aku berdoa untuk semua anak BIAK dan keluarganya di Keuskupan Surabaya agar bertumbuh maksimal dan menyeluruh dalam potensi, pribadi, dan iman seutuhnya di dalam Roh Kudus-Mu menjadi sempurna seperti-Mu dan Bapa.

Penuhi kami para pendamping BIAK dengan Roh Kudus-Mu dan berkat dalam segala aspek kehidupan. Jadikan kami seperti-Mu sehingga sungguh-sungguh mengasahi anak-anak dengan kasih-Mu sendiri. Amin.



STANDAR PENDAMPINGAN BINA IMAN ANAK KATOLIK

Versi 2



STANDAR PERTEMUAN BINA IMAN ANAK KATOLIK

PELAKSANAAN PERTEMUAN BIAK :

- Hari dan waktu pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan dan situasi setempat.
- Tidak bersamaan dengan Ekaristi, terutama bila di paroki/stasi, Ekaristi hanya diadakan 1x seminggu atau 1x sebulan.

PEMBAGIAN KELAS IDEAL

- Kelas Balita dan TK
- Kelas Kecil : Kelas 1-2 SD
- Kelas Sedang : Kelas 3 – 4 SD
- Kelas Besar : Kelas 5 – 6 SD
- Pembagian kelas menyesuaikan ruang dan jumlah pendamping.

PERSIAPAN PERTEMUAN

PERSIAPAN MATERI :

- Materi berdasarkan kurikulum yang tersedia.
- Materi dipersiapkan 1 minggu sebelum Bina Iman.
- Mohon terang dan bimbingan Roh Kudus.
- Pembagian Tugas

PERSIAPAN PRIBADI /TIM:

- Doa bersama antar pendamping atau doa pribadi (jika hanya 1 orang) sebelum pendampingan: mohon penyertaan Tuhan dalam pendampingan anak dan kesatuan hati para pendamping yang akan mengajar dan mendampingi.

SUSUNAN ACARA BINA IMAN

1. Kata Pengantar
Sapaan, penjelasan tema, menggali pengalaman.
2. Lagu Pembuka
Lagu riang, semangat, dinamis, keakraban.
3. Lagu Pengantar Doa
Menghantar anak memasuki suasana doa dan sikap doa yang baik.
4. Doa Pembukaan
Ucapan syukur, mohon bimbingan Roh Kudus.
5. Bacaan Kitab Suci
Wajib dibacakan
Anak Kelas Sedang/Besar wajib membawa Kitab Suci.

6. Cerita Aplikasi / Cerita Kitab Suci
Kelas Kecil: wajib memakai alat peraga.
Kelas Besar: dapat memakai berbagai sarana (alat peraga, permainan, dinamika kelompok, ilmu pengetahuan, dan lain-lain).
7. Peneguhan/Renungan
Penjelasan/penegasan isi firman.
Penggalian pengalaman anak.
Pesan Yesus untuk pertumbuhan iman anak.
8. Lagu Tema
Lagu yang sesuai dengan tema pengajaran: doa, iman, kejujuran, kesetiaan, keberanian, dll.
9. Persembahan (fakultatif)
Diiringi dengan lagu.
10. Ayat Hafalan
Ayat emas yang perlu dihafalkan dan diingat; untuk kelas kecil, ayat emas lebih pendek agar mudah dihafalkan.
11. Aktivitas
Dapat bermacam-macam bentuk: cerdas cermat, permainan, pengetahuan, seni dan ketrampilan, surat, janji/niat, dll.
12. Perutusan
Pesan yang harus dilakukan anak untuk seminggu berikutnya.
13. Program 2 JARI (Dua Menit Ajaran Iman)
Beri 1 poin Ajaran Iman Katolik dengan dasar 1 ayat KS (2 menit), lalu beri PR berdasarkan ayat tersebut (lihat buku standar).
14. Lagu Penutup
Lagu syukur, lagu berkat, atau pengulangan lagu tema.
15. Doa Penutup
Mendoakan teman yang tidak hadir, mohon perlindungan Tuhan dalam perjalanan dan bimbingan Tuhan untuk melaksanakan Sabda yang dipelajari hari itu.

Catatan:

- Pendamping perlu memberikan info pada orangtua bila ada hal-hal khusus mengenai anak yang harus dibicarakan.
- Setiap bagian dalam acara Bina Iman saling terkait dan mengacu pada satu tema agar anak menerima dan mengalami Firman secara utuh dan terpadu.
- Susunan acara Bina Iman bisa fleksibel menurut urutannya sejauh diperlukan.

SETELAH ACARA BINA IMAN

- Pendamping melakukan evaluasi untuk kemajuan bersama.
- Pendamping berdoa bersama untuk mengucapkan syukur, mohon Tuhan terus menerus mengawal pelaksanaan Firman oleh anak-anak dan transformasi ilahi mereka, mohon penyertaan Tuhan dalam merencanakan pendampingan berikutnya.

SARANA PELENGKAP

BUKU ANAK BINA

Memuat tentang:

1. Kegiatan yang dilaksanakan di BIAK.
Membantu menjadi penghubung dengan orangtua. Ada kolom untuk komentar/tanggapan orangtua.
2. Doa Anak
 - Doa pagi
 - Doa malam
 - Doa untuk orangtua/keluarga.
3. Tanda kehadiran (absensi).

Catatan:

- Tidak bersifat menambah beban, tetapi penting bagi pertumbuhan iman.
- Dapat dikreasi dengan sederhana untuk menimbulkan sukacita bagi anak, orangtua, dan pendamping.

BUKU PENDAMPING

Memuat tentang:

1. Doa Pendamping.
2. Catatan untuk pendamping tentang keadaan anak Bina.
3. Waktu/Peristiwa/Apa yang diketahui/Solusi/ Catatan kecil sikap positif anak bina.

PERTEMUAN ORANG TUA

- Pertemuan dengan orangtua anak bina secara berkala, dapat dibuat formal atau non-formal.
- Catatan pertumbuhan iman anak bina untuk diberikan pada orangtua dapat diketahui/ditandatangani oleh Koordinator Biak Paroki.

VARIASI

- Minggu V acara BIAK boleh dibuat kegiatan kreatif yang berbeda dari susunan pertemuan biasanya, bila diperlukan.